

**OVERVIEW OF THE USE OF FORMALDEHYDE AND RODAMIN-b
IN MARKET SNACKS AT THE SAWAHAN NGANJUK MARKET
JANUARY 2021**

Miftakhul Janah

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping
Sleman,DIY 55293

Email : **miftakhulj771@gmail.com**

ABSTRACT

Synthetic dyes and preservatives such as Rodamin-b and Formalin are still often added to snacks in order to make the color of the snacks more striking and people are interested in consuming them and also so that the snacks last longer, so that the snack sellers do not suffer losses. The purpose of this study was to describe the use of formaldehyde and rodhamin b in market snacks at Sawahan Market in January 2021. The research method used was the Spot Test Analysis which was conducted qualitatively. The samples taken in this study were snacks which were thought to contain formaldehyde and rhodamine-b coloring agent. Data collection using a checklist. The data analysis technique used is descriptive analysis.

The results obtained from 23 samples of formalin test, 4 positive samples of formalin or as much as 17.4% of these snacks contained formaldehyde. And of the 13 samples tested for rhodamine-b, 8 (61,5%) contained rhodamine-b. The sample in the test changes color to faded purple after being dropped by the reagent. For future suggestions, it is better if the food sample is checked by the local health center with a minimum period of 3 months. And socialization was also carried out to traders in the Sawahan market, especially traditional snack traders related to food additives that can be used and which are prohibited from being used. This research reference is based on 21 bibliography (2013 to 2019).

Keywords : Formalin and Rodamin-b content, market snacks

GAMBARAN PENGGUNAAN FORMALIN DAN RODAMIN-b

PADA JAJANAN PASAR DI PASAR SAWAHAN NGANJUK

JANUARI 2021

Miftakhul Janah

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping
Sleman,DIY 55293

Email : **miftakhulj771@gmail.com**

INTISARI

Zat pewarna dan pengawet sintetik seperti Rodamin-b dan Formalin masih sering ditambahkan pada jajanan agar membuat warna jajanan lebih mencolok dan masyarakat tertarik untuk mengkonsumsinya dan juga agar jajanan lebih awet masa simpannya sehingga pedagang jajanan tersebut tidak mengalami kerugian. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan formalin dan juga rodhamin b pada jajanan pasar di Pasar Sawahan pada bulan Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Spot Test yang dilakukan secara kualitatif. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah jajanan yang diduga mengandung bahan pengawet formalin dan bahan pewarna rodamin-b. Pengumpulan data menggunakan *checklist*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Didapatkan hasil dari 23 sampel uji formalin, 4 sampel positif formalin atau sebanyak 17,4% jajanan tersebut mengandung formalin. Dan dari 13 sampel yang di uji rodamin-b terdapat 8 (61,5%) mengandung rodamin-b. Sampel yang di uji berubah warna menjadi ungu pudar setelah di tetesi reagen. Untuk saran kedepannya lebih baik sampel makanan diperiksa oleh puskesmas setempat dengan kurun waktu minimal 3 bulan sekali. Dan juga di lakukan sosialisasi kepada pedagang di pasar Sawahan khususnya pedagang Jajanan tradisional terkait Bahan tambahan makanan yang boleh digunakan dan dilarang digunakan.

Untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan pemeriksaan sampel secara kuantitas supaya dapat diketahui nilai kandungan formalin dan rodamin-b pada sampel makanan. Referensi penelitian ini berdasarkan 21 daftar pustaka (Tahun 2013 sampai tahun 2019).

Kata kunci : Kandungan formalin dan rodamin-b, jajanan pasar tradisional